

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 20), metode penelitian adalah "cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, metode ini bersifat menuturkan, dan menganalisis data penelitian yang didapat dari masalah yang terjadi pada masa kini. Menurut Ali (1981:20) "langkah metode ini pada dasarnya meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, analisis data, dan kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari seluruh rangkaian penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu kejadian atau keadaan objek dalam suatu deskriptif situasi".

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder yaitu diperoleh melalui studi literatur dan studi dokumentasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisis, sehingga sampai pada akhirnya menarik kesimpulan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi lapangan

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:105) untuk mendapatkan data geografi yang aktual langsung, kita harus menggunakan observasi lapangan. Observasi lapangan ini dilakukan untuk mengumpulkan data, fakta dan peristiwa dilapangan.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakuakan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi, 1992:126). Teknik pengumpulan data yang akan membantu dan melengkapi data yang tidak terungkap dalam teknik observasi (sebagai pelengkap). Data ini didapat dari hasil wawancara langsung kepada responden dengan mneggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, hal ini untuk mendapatkan data primer.

3. Teknik studi dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat berbagai dokumen yang ada di berbagai instansi yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti kantor dinas tata kota, kantor kelurahan dan lain-lain.

4. Studi literatur

Penelitian geografi yang memenuhi syarat tidak dapat dilakukan tanpa menguasai teori-teori, prinsip, konsep, dan hukum yang berlaku pada bidang geografi dan ilmu penelitian (Sumaatmadja,1988:110). Penulis

mempergunakan teknik ini dengan cara mempelajari buku, laporan, dokumen, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang kita teliti, yang ada didaerah penelitian dan menjadi objek geografi (Sumaatmadja, 1988:112). Sedangkan menurut Tika (1997 :32) populasi adalah “ Himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan himpunan individu atau objek tidak terbatas adalah himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui. Populasi merupakan keseluruhan objek yang ada dalam penelitian atau sumber perolehan data dalam penelitian. Sementara sample penelitian merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi suatu penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, populasi penelitian meliputi seluruh gejala, individu, dan masalah yang berkaitan dengan kegiatan aktivitas perdagangan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Populasi wilayah, yaitu seluruh lokasi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: *Factory Outlet* di Kota Bandung dengan jumlah 42 buah yang tersebar di tiga Wilayah Pengembangan (WP).

Tabel 3.1
DAFTAR POPULASI FACTORY OUTLET DI KOTA BANDUNG
TAHUN 2007

No	Nama <i>Factory Outlet</i>	Alamat	Wilayah pengembangan
1	The Summit	Jl. R.E.Martadinata No. 63	Cibeunying
2	Heritage	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying
3	Oasis	Jl. R.E.Martadinata No. 51	Cibeunying
4	China Emporium	Jl. R.E.Martadinata No. 47	Cibeunying
5	Renarity	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying
6	Formen	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying
7	Stamp FO	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying
8	Cascade	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying
9	D'Coral	Jl. R.E. Martadinata	Cibeunying
10	Rich & Famous	Jl. Ir.H.Juanda No. 151	Cibeunying
11	Glamour	Jl. Ir.H.Juanda	Cibeunying
12	Blossom	Jl. Ir.H.Juanda No. 112	Cibeunying
13	Happening	Jl. Ir.H.Juanda No. 151	Cibeunying
14	Dago Stock Eksport	Jl. Ir.H.Juanda	Cibeunying
15	Victoria	Jl. Ir.H.Juanda	Cibeunying
16	Raffles City	Jl. Ir.H.Juanda No. 106	Cibeunying
17	Up Town	Jl. Ir.H.Juanda No. 84	Cibeunying
18	Justine	Jl. Ir.H.Juanda No. 72	Cibeunying
19	Jetset	Jl. Ir. H. Juanda	Cibeunying
20	Episode	Jl. Ir. H. Juanda	Cibeunying
21	Cargo	Jl. Dipenogoro No. 30	Cibeunying
22	The Big Price Cut	Jl. Aceh	Cibeunying
23	HERRED'S	Jl. Aceh No. 64 A	Cibeunying
24	Bale Anak	Jl. Sumatra No. 31	Cibeunying
25	Anak Kecil	Jl. Cimandiri	Cibeunying
26	FO Merdeka	Jl. Merdeka	Cibeunying
27	Marigold	Jl. Sukajadi	Bojonegara
28	Rainbow	Jl. Sukajadi	Bojonegara
29	Barudak	Jl. Sukajadi	Bojonegara
30	Rumah Mode	Jl. Setiabudhi No. 41 F	Bojonegara
31	Forever Sale	Jl. Setiabudhi	Bojonegara
32	Mode Plus	Jl. Setiabudhi	Bojonegara
33	Natural	Jl. Setiabudhi	Bojonegara
34	Paris Van Java	Jl. Cihampelas No. 184	Bojonegara
35	Superhero	Jl. Cihampelas	Bojonegara
36	Expose	Jl. Cihampelas	Bojonegara
37	Hot Line	Jl. Cihampelas	Bojonegara
38	Tarzan	Jl. Cihampelas	Bojonegara
39	Mivi	Jl. Prof. Eyckman	Bojonegara

40	Diaz	Jl. Sederhana	Bojonegara
41	Blossom	Jl. BKR	Karees
42	Rumah Anak	Jl. Pelajar Pejuang No. 60	Karees

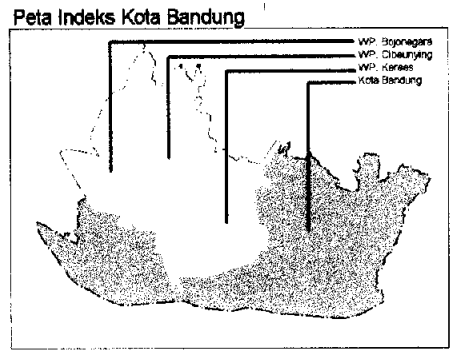
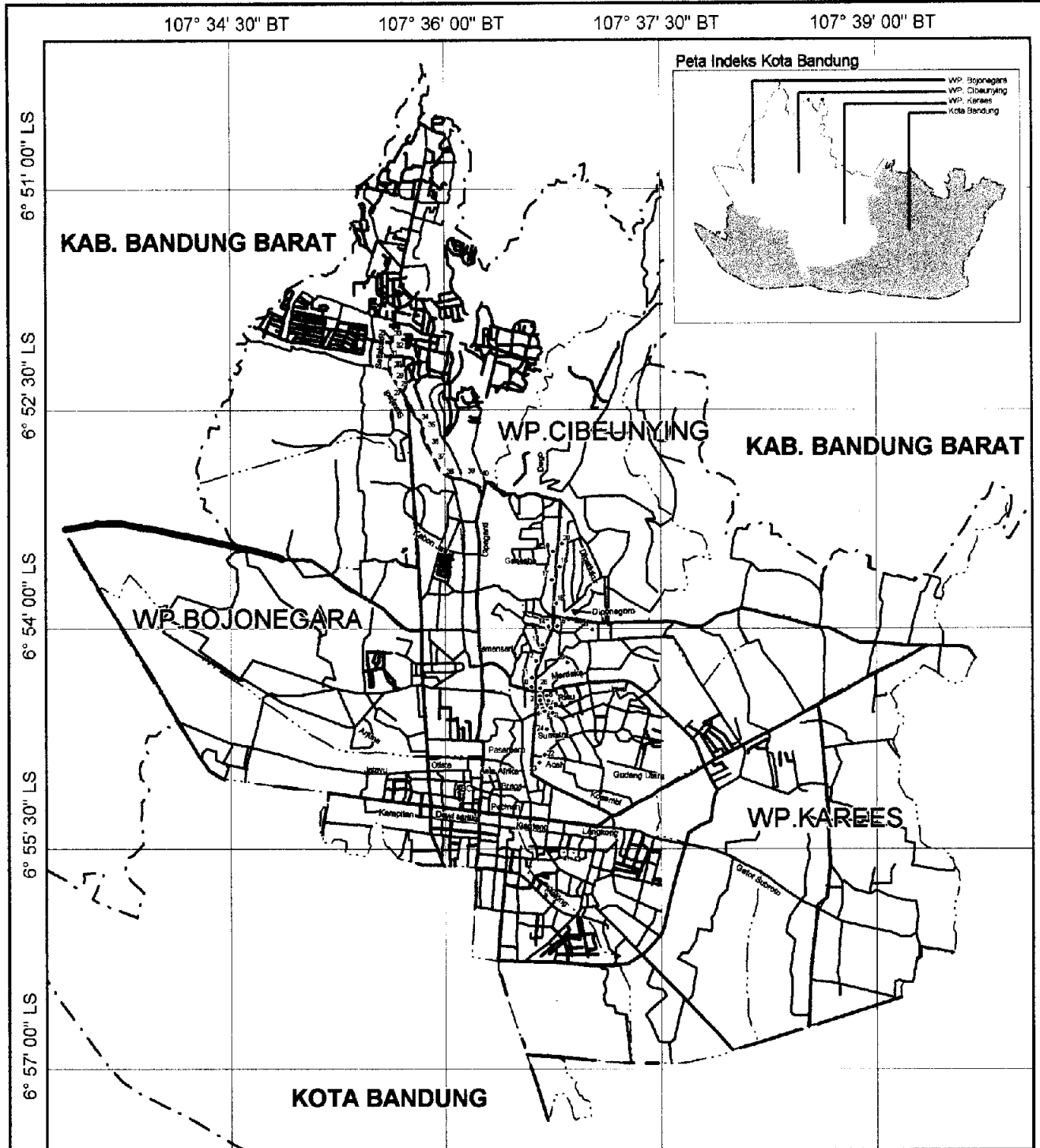
Sumber : Hasil Survei, Tahun 2007


Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 Peta Populasi *Factory Outlet* Kota Bandung.

- b. Populasi Manusia, yaitu seluruh pemilik, pembeli dan karyawan

Factory Outlet yang ada di lokasi *Factory Outlet* di Kota Bandung.

Gambar 3.1 Peta Populasi Factory Outlet WP. Bojonegara, WP. Cibeunying, WP. Karees












JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FPIPS-UPI
PETA POPULASI
FACTORY OUTLET
WILAYAH PENGEMBANGAN BOJONEGARA
WILAYAH PENGEMBANGAN CIBEUNYING
WILAYAH PENGEMBANGAN KAREES


 U

 Skala 1 : 75.000

LEGENDA

-  Batas Kecamatan
-  Jalan Tol
-  Jalan Utama
-  Jalan Alternatif
-  Jalan Lokal
-  WP. Karees
-  WP. Cibeunying
-  WP. Bojonegara

Keterangan :

- WP. Cibeunying
- 1. The Summit
- 2. Heritage
- 3. Oasis
- 4. China Emporium
- 5. Renarity
- 6. Formen
- 7. Stamp FO
- 8. Cascade
- 9. D'Coral
- 10. Rich & Famous
- 11. Glamour
- 12. Blossom
- 13. Hapening
- 14. Dago Stock Eksport
- 15. Victoria
- 16. Raffles City
- 17. Up Town
- 18. Justine
- 19. Jetset
- 20. Episode
- 21. Cargo
- 22. The Big Price Out
- 23. HERRED'S
- 24. Bale Anak
- 25. Anak Kecil
- 26. FO Merdeka
- WP. Bojonegara
- 27. Marigold
- 28. Rainbow
- 29. Barudak
- 30. Rumah Mode
- 31. Forever Sale
- 32. Mode Plus
- 33. Natural
- 34. Paris Van Java
- 35. Superhero
- 36. Expose
- 37. Hot Line
- 38. Tarzahn
- 39. Mivi
- 40. Diaz

WP. Karees
 41. Blossom 2
 42. Rumah Anak
 Sumber :
 RTRW Kota Bandung 2013,
 Survey Lapangan

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988:112-113) “sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Arikunto (1990:125) menyatakan bahwa “dalam penarikan sampel, jumlah sampel dapat disesuaikan dengan kemampuan peneliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling) yaitu, cara pengambilan sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Dengan menggunakan cara Undian, cara ini digunakan dengan mengacak semua nomor-nomor sampel dalam populasi. Nomor yang keluar dianggap sebagai nomor sampel yang dikehendaki. Pengocokan selesai setelah jumlah sampel yang dikehendaki sudah cukup sesuai dengan yang ditentukan. Hal ini dikarenakan banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Maka dari itu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Adapun sampel yang diambil yaitu :

a. Sampel Wilayah,

Terdiri dari wilayah-wilayah lokasi *factory outlet* di Kota Bandung.

b. Sampel Manusia,

Terdiri dari sebagian pemilik, pembeli dan karyawan *factory outlet* yang mewakili pemilik, pembeli dan karyawan *factory outlet* di Kota Bandung. Untuk pemilik *factory outlet* dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling), cara undian. Ditentukan sampelnya 24 *Factory Outlet* dengan urutan nomor sesuai dengan pengocokan.

Pengambilan sampel manusia dalam penelitian ini diambil dari seluruh lokasi *factory outlet* di kota Bandung dengan menggunakan bilangan random secara proporsional. Penulis mengambil jumlah sampel 48 orang pembeli dimana pada tiap *factory outlet* diambil 2 responden. Untuk karyawan *factory outlet* penulis mengambil 1 responden, sedangkan untuk pemilik diambil 1 responden.

Untuk lebih jelasnya daftar sampel wilayah *factory outlet* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
DAFTAR SAMPEL WILAYAH FACTORY OUTLET DI KOTA BANDUNG TAHUN 2007

No	Nama <i>Factory Outlet</i>	Alamat	Wilayah pengembangan	Sampel Manusia
1	The Summit	Jl. R.E.Martadinata No. 63	Cibeunying	4
2	Oasis	Jl. R.E.Martadinata No. 51	Cibeunying	4
3	China Emporium	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying	4

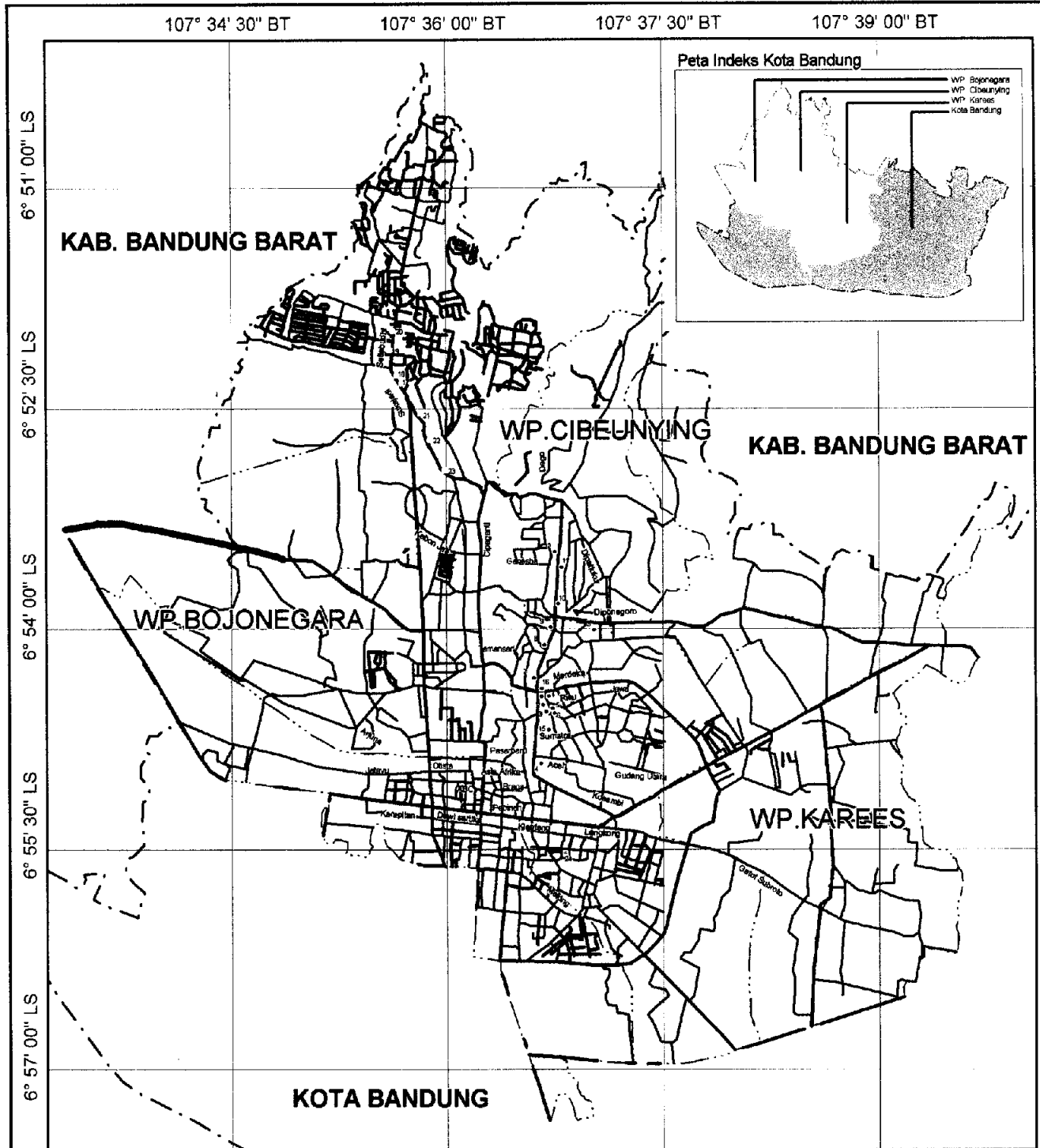
		No. 47		
4	Formen	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying	4
5	Cascade	Jl. R.E.Martadinata	Cibeunying	4
6	D'Coral	Jl. R.E. Martadinata	Cibeunying	4
7	Glamour	Jl. Ir.H.Juanda	Cibeunying	4
8	Happening	Jl. Ir.H.Juanda	Cibeunying	4
9	Dago Stock Ekspor	Jl. Ir.H.Juanda No. 151	Cibeunying	4
10	Raffles City	Jl. Ir.H.Juanda No. 106	Cibeunying	4
11	Justine	Jl. Ir.H.Juanda No. 72	Cibeunying	4
12	Jetset	Jl. Ir. H. Juanda	Cibeunying	4
13	Cargo	Jl. Diponegoro No. 30	Cibeunying	4
14	HERRED'S	Jl. Aceh No. 64 A	Cibeunying	4
15	Bale Anak	Jl. Sumatra No. 31	Cibeunying	4
16	FO Merdeka	Jl. Merdeka	Cibeunying	4
17	Rainbow	Jl. Sukajadi	Bojonegara	4
18	Barudak	Jl. Sukajadi	Bojonegara	4
19	Forever Sale	Jl. Setiabudhi	Bojonegara	4
20	Natural	Jl. Setiabudhi	Bojonegara	4
21	Paris Van Java	Jl. Cihampelas No. 184	Bojonegara	4
22	Expose	Jl. Cihampelas	Bojonegara	4
23	Tarzan	Jl. Cihampelas	Bojonegara	4
24	Blossom	Jl. BKR	Karees	4


Jumlah sample = 96 orang

Sumber : Hasil Survei, Tahun 2007

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2 Peta Sampel Factory Outlet WP. Bojonegara, WP. Cibeunying, WP. Karees




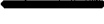










JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FPIPS-UPI
PETA SAMPEL PENELITIAN
FACTORY OUTLET
WILAYAH PENGEMBANGAN BOJONEGARA
WILAYAH PENGEMBANGAN CIBEUNYING
WILAYAH PENGEMBANGAN KAREES
KOTA BANDUNG

U

 Skala 1 : 75.000

LEGENDA

-  Factory Outlet WP Bojonegara
-  Factory Outlet WP Cibeunying
-  Factory Outlet WP Karees
-  Batas Kecamatan
-  Jalan Tol
-  Jalan Utama
-  Jalan Alternatif
-  Jalan Lokal
-  WP. Karees
-  WP. Cibeunying
-  WP. Bojonegara

Keterangan :

1. The Summit
2. Oasis
3. China Emporium
4. Formen
5. Cascade
6. D'Coral
7. Glamour
8. Happening
9. Dago Stock Ekspor
10. Raffles City
11. Justine
12. Jetsel
13. Cargo
14. HERRED'S
15. Bale Anak
16. FO Merdeka
17. Rainbow
18. Barudak
19. Forever Sale
20. Natural
21. Paris Van Java
22. Expose
23. Tarzan
24. Blossom

Sumber :
RTRW Kota Bandung 2013,
Survey Lapangan

D. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat Bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka digunakan instrument untuk pengambilan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner / Angket

Menurut Arikunto (1998 :140) kuisisioner “adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner tertutup, di mana pertanyaan yang diajukan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Responden akan dipilih secara random yaitu pemilik, pelayan dan pembeli *factory outlet* di Kota Bandung.

2. Ceklist (√)

Menurut Arikunto (1998: 147) ceklist “ ialah berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati, dapat juga berupa variabel yang akan diamati”. Untuk mengambil data ceklist ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian hal-hal yang akan diamati adalah jenis barang, lahan parkir, PKL, dan aksesibilitas menuju *factory outlet* di Kota Bandung.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rafi'i (1989 : 6) variabel adalah ukuran, sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang dimiliki oleh kelompok. Variabel penelitian ini terdiri dari Variabel bebas dan Variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat, merupakan hasil yang terjadi karena terpengaruh variabel bebas.

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
<i>Factory Outlet</i>	Rencana Tata Ruang Wilayah

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data primer yang didapat dari observasi dan wawancara langsung dilapangan, serta data sekunder melalui studi literature dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase, untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena dilapangan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = nilai persentase

F = frekuensi munculnya data

n = jumlah data keseluruhan

100 = konstanta

Setelah data hasil dari lapangan diperoleh dan telah diketahui berapa persen jawaban tersebut dijawab, maka selanjutnya dianalisis dan penafsiran data sesuai dengan penelitian, untuk mempermudah maka digunakan kategori:

0% = Tak seorang pun

1 - 24% = Sebagian kecil

25 - 49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51 - 74% = Sebagian besar

75 - 99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya

